

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Indonesia dikenal dengan istilah trilogi pendidikan yakni pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan masyarakat. Saputro dalam (Djafar et al. 2020). Dalam pelaksanaan pendidikan, ketiga aspek tersebut memiliki tanggung jawab yang sama. Keluarga sebagai pendidikan tertua dan pendidikan pertama yang diperoleh anak serta menjadi pendidikan yang memiliki sifat kodrati sebagai bentuk tanggung jawab orang tua dalam melaksanakan perlindungan, perawatan, penjagaan dan pendidikan dengan harapan anak bisa bertumbuh serta memiliki perkembangan yang optimal.

Perhatian orang tua di dalam pendidikan anaknya adalah sebuah tanggung jawab yang dilakukan dengan kerjasama keluarga, lingkungan sekitar dan pemerintah. Sekolah hanya membantu melanjutkan pendidikan yang sudah diajarkan di dalam keluarga, karena sikap anak di sekolah akan dipengaruhi oleh sikap orang tuanya ketika dirumah. Orang tua bertanggung jawab untuk memperhatikan setiap kepentingan dan kebutuhan anaknya, diantaranya seperti sarana dan prasarana dalam menempuh pendidikan di sekolah. Didalam melaksanakan aktivitas, seorang anak membutuhkan motivasi dan dukungan atas apa yang menjadi tujuannya (Muhamad 2018). Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar anaknya. Penelitian yang dilakukan oleh (Rini 2020) yaitu menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

Perhatian ialah tenaga psikis yang dipusatkan pada sesuatu objek. Perhatian dari orang tua kepada anak biasanya dipengaruhi karena faktor lain yaitu mencari nafkah, dan kesibukan lainnya. Dari faktor tersebut, perhatian yang diberikan orang tua pada anak menjadi tidak maksimal, seperti orang tua yang tidak memberikan waktunya untuk menemani anaknya belajar, dan komunikasi yang kurang baik dengan anak dirumah.

Suryabrata dalam (Dukungan et al. 2022). Pelanggaran disiplin yang muncul dari keluarga seperti kurangnya perhatian dari orang tua, kurangnya aturan dalam keluarga, munculnya pertengkaran, sikap masa bodoh dan sibuk dengan urusan masing-masing.

Kegiatan belajar mengajar di suatu sekolah tentunya harus dengan tata tertib agar tercipta suasana belajar yang kondusif, tentunya harus didukung oleh suatu peraturan yang berisi tentang kewajiban dan larangan demi kelancaran proses belajar mengajar. Peraturan harus ditaati oleh semua warga sekolah baik guru maupun siswa, namun untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yaitu mencapai prestasi belajar yang baik, siswa harus memiliki kedisiplinan yang baik untuk mentaati peraturan di sekolah. Peraturan yang dimaksud adalah tata tertib sekolah. (Yanti and Marimin 2017). Anak akan tumbuh dan berkembang dimulai dari pendidikan dalam keluarga. Hal yang sangat berpengaruh yaitu orang tua, karena orang tua yang lebih sering berinteraksi dengan anak, orang tua bisa menjadi faktor pendukung atau penghambat dalam pembinaan kedisiplinan. Ramadhan dalam (Dukungan et al. 2022). Terbentuknya disiplin dipengaruhi oleh suasana di dalam lingkungan keluarga terutama orang tua.

Kedisiplinan dianggap salah satu sarana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses pembelajaran tidak terganggu dan terhambat. Selain untuk mencapai tujuan siswa yang berprestasi di bidang akademik, namun diharapkan siswa memiliki sikap kontrol diri yang baik, maka perlu ditanamkan kedisiplinan pada diri siswa. Sukadji dalam (Langkat and Angin 2017). Kedisiplinan siswa di sekolah akan menentukan keberhasilan belajarnya dalam mencapai prestasi belajar yang baik, semakin baik kedisiplinan pada diri siswa maka akan semakin baik juga prestasi yang akan diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh (Chaerunisa dan Latief 2021) yaitu dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS” dengan hasil penelitian $t_{hitung} = 3,561 > t_{tabel} = 2,042$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam proses belajar yang diukur melalui tes. Prestasi belajar adalah pencapaian dari sebuah usaha belajar untuk mewujudkan prestasi belajar yang baik pada setiap mengikuti tes yang bisa dilihat dari perubahan perilaku dan kemampuan belajarnya.(Ningsih and Nurrahmah 2016). Prestasi belajar adalah hasil akhir dari aktivitas belajar dan mengajar. Dari guru, aktivitas mengajar diakhir dengan evaluasi dan dari siswa prestasi belajar merupakan puncak dari serangkaian proses belajar. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap dan memahami suatu bahan yang telah diajarkan.

Berdasarkan uraian tersebut bisa ditarik kesimpulan jika kedisiplinan pada diri anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga terlebih orang tua. Perhatian yang orang tua berikan untuk anaknya akan menciptakan rasa senang dan kenyamanan pada mental anak, sehingga anak bisa lebih mudah dikontrol untuk belajar mebiasakan diri dengan hal-hal baik, serta dukungan dari orang tua akan memberikan motivasi dan semangat belajar pada anak untuk mendapat prestasi yang baik. Dalam menjalani proses pembelajaran di sekolah tentunya ada peraturan dan harus di taati agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal, maka siswa harus belajar untuk disiplin dan patuh dengan peraturan yang sudah ditetapkan agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Kedisiplinan belajar siswa disekolah tentunya tidak lepas dari pentingnya perhatian orang tua. Siswa yang selalu mendapatkan perhatian dari orang tuanya akan memiliki perilaku yang terarah dan disiplin. Apabila kedisiplinan siswa sudah terbentuk maka proses pembelajaran bisa berjalan secara maksimal dan menentukan prestasi belajarnya. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Narayani, Jayanta, dan Mahadewi 2021) dengan judul “Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Daring terhadap Hasil Belajar di Era New Normal” dengan hasil penelitian menunjukkan rhitung $0,597 > r_{tabel}$ dengan nilai kontribusi sebesar 59,7% jadi

disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan pola asuh orang tua dan disiplin belajar daring terhadap hasil belajar di masa new normal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari 2023 di SDN Karang Sari, penulis menemukan beberapa fenomena diantaranya banyak siswa di SDN Karang Sari yang masih sering terlambat, tidak mengerjakan PR, lupa membawa buku, baju yang tidak dimasukkan dan saat proses pembelajaran banyak siswa yang membuat kegaduhan atau kebisingan didalam kelas. Hal ini bisa terjadi karena kedisiplinan pada diri siswa belum terbentuk dengan baik. Hal semacam ini menjadi contoh bentuk pelanggaran tata tertib di sekolah yang sudah dibuat dan disepakati pada saat siswa baru masuk sekolah, adanya peraturan dan tata tertib di sekolah juga menjadi cara untuk menanamkan kedisiplinan pada setiap siswa yang diharapkan bisa di patuhi untuk menanamkan kedisiplinan siswa dan untuk kelancaran proses belajar mengajar.

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah bukan hanya atas dasar peraturan dan tata tertib di sekolah yang kemudian disampaikan dan ditegaskan oleh guru, namun orang tua di rumah juga harus memperhatikan dan memberikan bimbingan agar anak-anaknya memiliki sikap disiplin baik itu di rumah maupun di sekolah, sebagai contoh pada saat anak tidak mengerjakan PR dan lupa membawa buku, itu jelas terjadi karena tidak diperhatikan orang tua, jika orang tua senantiasa memberi perhatiannya seperti menanyakan hasil belajar anaknya di sekolah, menanyakan apa saja tugas yang diberikan oleh guru, dan menanyakan jadwal pelajaran esok harinya, maka hal tersebut tidak akan terjadi, siswa akan lebih disiplin karena mendapat perhatian dan selalu diingatkan oleh orang tuanya. Jadi kedisiplinan siswa dibentuk melalui bimbingan orang tua di rumah dan kemudian guru di sekolah membimbing siswa untuk mematuhi peraturan dan tata tertib di sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait Pengaruh Perhatian Orang Tua dan

Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar IPAS Siswa kelas IV SDN Karangsari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah merupakan upaya untuk mengumpulkan segala persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yakni:

1. Orang tua belum memberikan perhatian secara maksimal kepada anaknya.
2. Perhatian dari orang tua yang kurang berdampak pada kedisiplinan anak.
3. Perhatian dari orang tua yang kurang membuat anak lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru.
4. Masih kurangnya kesadaran siswa akan kedisiplinan disekolah.
5. Komunikasi yang kurang baik antara orang tua dengan anak mengakibatkan konflik/ketegangan sehingga anak kesulitan untuk berkembang.
6. Anak tidak bersemangat belajar karena kurang dukungan dari orang tua.
7. Latar belakang pekerjaan orang tua yang terlalu sibuk mengakibatkan kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV IPAS siswa SDN Karangsari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Karang Sari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?
2. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV IPAS siswa SDN Karang Sari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?
3. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Karang Sari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Karang Sari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
2. Mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Karang Sari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.
3. Mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Karang Sari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi

belajar IPAS siswa sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orangtua, sebagai masukan bagi orang tua siswa agar menyadari bahwa perhatian dari orang tua sangat penting terhadap prestasi belajar anaknya di sekolah.
- b. Bagi Guru, sebagai masukan dalam menerapkan kedisiplinan pada diri siswa.
- c. Bagi Siswa, agar siswa mendapat perhatian dan kedisiplinan pada diri siswa terbentuk dengan baik.
- d. Bagi Pihak Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk sekolah dalam menegakan kedisiplinan siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa.